

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian siklus pertama dan siklus kedua yang diperoleh melalui penelitian peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa menggunakan model pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran matematika kelas III A di salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan Sukasari kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika pada materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran matematika realistik. Pelaksanaan pembelajaran seperti di atas terbukti dapat meningkatkan kinerja guru sebagai penyaji dalam kegiatan belajar mengajar dan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa yang telah digunakan sebagai alat penilaian pelaksanaan pembelajaran.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas III A di salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan Sukasari kota Bandung dalam pembelajaran matematika pada siklus pertama dan kedua. Dimana pada siklus pertama nilai rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa adalah 58,61 dan pada siklus kedua hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa mengalami peningkatan yang signifikan dimana nilai rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa mencapai 78,88. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa dengan

penggunaan model pembelajaran matematika realistic dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disarankan agar:

1. Pembelajaran matematika pada umumnya dapat menggunakan model pembelajaran matematika realistic sebagai salah satu alternative dalam proses penyampaian pembelajaran di sekolah, karena dengan model pembelajaran ini siswa secara langsung memecahkan masalah dalam belajar dengan benda-benda nyata yang ada di lingkungan sekitar.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan segala sesuatunya seperti materi ajar, media pembelajaran, model dan pendekatan yang tepat agar dalam kegiatan belajar mengajar siswa benar-benar aktif dan merasa senang.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa memacu siswa untuk lebih terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran, karena aktivitas siswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi yang disajikan.